

PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI TK TAHFIDZ AL- QUDS SAMARINDA)

Nada Salsabila¹, Bahrani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: nadasalaaa2@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.410>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 November 2024

Final Revised: 11 January 2025

Accepted: 16 February 2025

Published: 30 March 2025

Keywords:

Resource Management

Education Quality

Islamic PAUD

Samarinda



ABSTRACT

The role of educational resource management in improving the quality of education at Tahfidz Al-Quds Samarinda Kindergarten, focusing on three main aspects: human resource management, facilities and infrastructure, and financing. These three aspects are important foundations in supporting the achievement of the Al-Qur'an memorization program at the PAUD level. The approach used is qualitative descriptive with a case study method. Data were obtained through observation, in-depth interviews with the principal, teachers, and parents of students, as well as curriculum documentation and school reports. The results of the study indicate that human resource management is carried out selectively with ongoing training, facilities and infrastructure sufficiently support tahfidz and Montessori learning, despite limited open space, and financing management is carried out transparently and accountably. These three aspects have been proven to contribute positively to improving the quality of education, such as student memorization, Islamic character, and learning independence. The novelty of this study provides an integrative picture of the importance of structured resource management in supporting the quality of early childhood Islamic education, as well as being an example of good practice for similar PAUD institutions.

ABSTRAK

Peran manajemen sumber daya pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Tahfidz Al-Quds Samarinda, dengan fokus pada tiga aspek utama: manajemen SDM, sarana-prasarana, dan pembiayaan. Ketiga aspek ini merupakan fondasi penting dalam mendukung pencapaian program tahfidz Al-Qur'an pada jenjang PAUD. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta dokumentasi kurikulum dan laporan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM dilakukan secara selektif dengan pelatihan berkelanjutan, sarana-prasarana cukup mendukung pembelajaran tahfidz dan Montessori, meski ada keterbatasan ruang terbuka, dan manajemen pembiayaan dijalankan secara transparan dan akuntabel. Ketiga aspek ini terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, seperti hafalan siswa, karakter islami, dan kemandirian belajar. Kebaruan penelitian ini memberikan gambaran integratif mengenai pentingnya manajemen sumber daya yang terstruktur dalam mendukung mutu pendidikan islam usia dini, serta menjadi contoh praktik baik (best practice) bagi lembaga PAUD serupa.

Kata kunci: Manajemen Sumber Daya, Mutu Pendidikan, PAUD Islam, Samarinda

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi kritis dalam pembentukan karakter, perkembangan kognitif, dan sosial-emosional anak ([Wahyudi et al., 2024](#)). Fase ini dikenal sebagai *golden age*, di mana otak anak mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki kemampuan optimal untuk menyerap pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan ([Suratno et al., 2024](#)). Dalam konteks pendidikan Islam, PAUD tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik dasar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual melalui pembiasaan dan hafalan Al-Qur'an ([Janah & Maulidin, 2024](#)). Integrasi antara pendekatan akademik dan religius dalam PAUD menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya keseimbangan antara ilmu duniawi dan ukhrawi ([Aisyah, 2024](#)).

Meskipun banyak lembaga PAUD Islam menawarkan program tahfidz dan pembelajaran nilai keislaman, hanya sedikit yang mampu mengelola sumber daya pendidikan secara optimal untuk mendukung efektivitas pembelajaran ([Mukhid, 2023](#)). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lembaga PAUD sering menghadapi kendala dalam pengelolaan tenaga pendidik, sarana-prasarana, dan pembiayaan, yang berujung pada ketidaktercapaian target pembelajaran ([Yuniarti et al., 2019](#)). Di sisi lain, tuntutan orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an dan pengembangan karakter anak semakin tinggi, sehingga lembaga PAUD Islam dituntut untuk menerapkan manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan ([Sumiyati & Ulwiyah, 2023](#)).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji manajemen pendidikan di PAUD Islam, seperti studi ([Husaini, 2020](#)) tentang metode tahfidz dan penelitian mengenai penerapan Montessori dalam pembelajaran ([Hamsa, 2020](#)). Namun, belum ada studi yang secara komprehensif menganalisis keterkaitan antara manajemen sumber daya pendidikan (SDM, sarana-prasarana, dan keuangan) dengan peningkatan mutu pendidikan di TK Tahfidz, khususnya dalam konteks pencapaian target hafalan dan pengembangan karakter anak. Padahal, efektivitas manajemen sumber daya pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan program unggulan seperti tahfidz dan pembelajaran berbasis aktivitas ([Fardiana, 2020](#)). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peran manajemen sumber daya pendidikan (SDM, sarana-prasarana, dan pembiayaan) dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Tahfidz Al-Quds Samarinda, mengidentifikasi praktik terbaik (*best practices*) pengelolaan program tahfidz dan pendekatan Montessori di lembaga tersebut, dan menilai dampak integrasi manajemen sumber daya terhadap pencapaian perkembangan anak, baik secara akademik, sosial-emosional, maupun spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena pengelolaan sumber daya pendidikan dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan di TK Tahfidz Al-Quds Samarinda. Pendekatan ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk memahami realitas yang kompleks secara kontekstual dan menyeluruh, terutama dalam hal bagaimana strategi manajemen yang diterapkan di lembaga PAUD Islam mampu mendukung pencapaian akademik dan spiritual peserta didik. Studi kasus sebagai metode juga memungkinkan fokus pada satu lokasi atau institusi pendidikan yang memiliki karakteristik khas, sehingga dapat digali secara lebih rinci nilai-nilai, praktik, dan dinamika manajerial yang berlangsung di dalamnya ([Ridlo, 2023](#)).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data

sekunder. Sumber primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru tahfidz, guru kelas, serta beberapa orang tua peserta didik. Mereka merupakan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan maupun penerimaan layanan pendidikan, sehingga informasi yang diperoleh mencerminkan pandangan dan pengalaman nyata yang relevan. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen institusional seperti kurikulum sekolah, rencana kegiatan belajar-mengajar, laporan perkembangan peserta didik, laporan keuangan, serta dokumentasi visual kegiatan pembelajaran. Sumber ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung informasi dari data primer, serta berfungsi untuk memperkuat validitas hasil penelitian ([M.MT et al., 2024](#)).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi sekolah untuk melihat praktik manajemen sumber daya di lapangan, mulai dari pelaksanaan pembelajaran, aktivitas tahfidz harian, penggunaan fasilitas kelas dan lingkungan sekolah, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka, yang disesuaikan dengan peran informan. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi yang kaya mengenai strategi pengelolaan SDM, pemanfaatan sarana-prasarana, serta pola pendanaan yang diterapkan lembaga. Sementara itu, studi dokumentasi dimaksudkan untuk menelaah bukti tertulis dan data administrasi yang dapat menggambarkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen sumber daya pendidikan secara sistematis ([Candrarini et al., 2024](#)).

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Pada tahap kondensasi, data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber diringkas, diseleksi, dan dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pengelolaan SDM, pemanfaatan fasilitas, serta strategi pembiayaan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks yang memudahkan pembacaan keterkaitan antar temuan. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik simpulan sementara berdasarkan pola-pola yang muncul, kemudian diverifikasi melalui kajian ulang dan refleksi untuk memastikan kesimpulan tersebut memiliki dasar yang kuat secara empiris ([Mu'is, 2021](#)).

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan (kepala sekolah, guru, orang tua), sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek konsistensi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari situasi yang sama. Proses *member checking* juga dilakukan, yaitu dengan mengkonfirmasi kembali hasil interpretasi data kepada para informan utama untuk memastikan bahwa temuan yang disusun peneliti sesuai dengan kenyataan yang dialami di lapangan ([Judijanto et al., 2024](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di TK Tahfidz Al-Quds Samarinda, ditemukan beberapa temuan utama terkait dengan peran manajemen sumber daya pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pertama, dalam aspek manajemen sumber daya manusia (SDM), TK Tahfidz Al-Quds telah menerapkan proses rekrutmen guru secara selektif dengan mempertimbangkan latar belakang

pendidikan Islam, kompetensi dalam tahfidz Al-Qur'an, serta kemampuan pedagogis. Lembaga ini juga memberikan pelatihan rutin, baik dalam bentuk workshop metode menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini maupun pelatihan penggunaan pendekatan Montessori dalam pembelajaran. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mendorong budaya kerja kolaboratif melalui forum diskusi rutin antar guru.

Kedua, dalam aspek manajemen sarana dan prasarana, sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis tahfidz dan Montessori. Tersedia ruang kelas tematik yang dirancang sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif, sudut baca Al-Qur'an, area bermain edukatif, serta alat peraga tahfidz visual dan audio. Namun, beberapa keterbatasan tetap ditemukan, seperti keterbatasan luas ruang terbuka untuk aktivitas motorik kasar.

Ketiga, dalam aspek manajemen pembiayaan, TK Tahfidz Al-Quds mengelola dana operasional yang bersumber dari SPP siswa, donasi wali murid, dan beberapa sponsor lokal. Dana tersebut dialokasikan secara proporsional untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik, perawatan fasilitas, serta pengembangan program tahfidz. Transparansi keuangan dilakukan melalui laporan bulanan yang dibagikan kepada komite sekolah.

Secara umum, pengelolaan sumber daya pendidikan di TK Tahfidz Al-Quds menunjukkan kontribusi positif terhadap mutu pendidikan, yang tercermin dari capaian hafalan siswa, peningkatan kemandirian anak dalam kegiatan pembelajaran, serta perilaku sosial-emosional anak yang mencerminkan nilai-nilai islami.

Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa manajemen sumber daya pendidikan yang efektif berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, khususnya di lembaga PAUD berbasis keislaman.

Pertama, dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), keterampilan tenaga pendidik menjadi faktor krusial. TK Tahfidz Al-Quds membuktikan bahwa rekrutmen tenaga pendidik yang selektif dan berbasis kompetensi tahfidz, ditambah dengan pelatihan berkelanjutan, mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi et al. (2024) bahwa guru di PAUD harus dibekali dengan kemampuan holistik, tidak hanya akademik tetapi juga spiritual (Hasmiza, 2025). Program pelatihan yang berkelanjutan di TK ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga mempererat kolaborasi tim, sehingga menciptakan budaya kerja yang saling mendukung.

Kedua, manajemen sarana-prasarana berperan besar dalam membentuk suasana belajar yang kondusif. Ketersediaan alat bantu visual dan audio untuk tahfidz memberikan pengalaman multisensori bagi anak, mempercepat daya ingat mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Ini mendukung teori Suratno et al. (2020) bahwa pada usia golden age, stimulasi multisensori dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan (Sessiani, 2024). Walaupun terdapat keterbatasan ruang terbuka, upaya optimalisasi penggunaan fasilitas yang ada menunjukkan adanya kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan sarana.

Ketiga, dalam aspek manajemen pembiayaan, transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor kunci. TK Tahfidz Al-Quds berhasil membangun kepercayaan orang tua melalui laporan keuangan yang terbuka, sehingga memotivasi keterlibatan mereka, baik dalam bentuk dukungan moral maupun material. Ini sejalan dengan pendapat Mukhid (2023) bahwa keberlanjutan program unggulan di PAUD bergantung pada dukungan stakeholder, termasuk orang tua (Sumantri, 2024).

Integrasi ketiga aspek manajemen ini secara sinergis telah membawa dampak nyata pada

mutu pendidikan. Siswa tidak hanya mampu menghafal Juz 30 dengan baik, tetapi juga menunjukkan karakter mandiri, percaya diri, dan berakhlak mulia. Keterpaduan antara pendekatan tahfidz dan metode Montessori membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi anak. Dari pembahasan ini, dapat dipahami bahwa keberhasilan lembaga bukan hanya bergantung pada satu aspek manajerial, melainkan pada keselarasan pengelolaan SDM, fasilitas, dan keuangan secara simultan dan terstruktur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Tahfidz Al- Quds Samarinda. Pengelolaan SDM yang selektif dan berbasis pelatihan berkelanjutan mampu menghasilkan guru yang kompeten dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan pendekatan pembelajaran modern. Pengelolaan sarana-prasarana yang kreatif dan adaptif mendukung terciptanya lingkungan belajar yang stimulatif dan nyaman bagi anak usia dini. Sementara itu, manajemen pembiayaan yang transparan dan akuntabel membangun kepercayaan serta meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung program sekolah.

Kombinasi dari ketiga aspek tersebut berkontribusi langsung terhadap tercapainya tujuan pendidikan di TK Tahfidz Al- Quds, yaitu meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, membentuk karakter islami sejak dini, dan mengembangkan potensi kognitif serta sosial-emosional anak sesuai dengan prinsip pendidikan Islam dan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, model manajemen sumber daya pendidikan yang diterapkan oleh TK Tahfidz Al- Quds dapat dijadikan contoh praktik baik (best practice) bagi lembaga PAUD Islam lainnya yang ingin meningkatkan mutu pendidikan mereka, khususnya dalam mengelola program tahfidz dan pengembangan karakter anak.

REFERENSI

- Aisyah, S. (2024). Integrasi Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepribadian Muslim Yang Tangguh Dalam Menghadapi Tantangan Zaman. *Al-Ilmi: Journal of Islamic Education*, 1(2), Article 2.
- Afor, S., Arkiang, F., Ola, M. I., & Yanti, S. I. (2022). Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.V11i2.589>
- Anggal, Nikolaus, Yohanes Yuda, And Lorensius Amon. *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari, 2020.
- Anwar, S., & Muhammadun, M. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDIT Ibnu Khaldun Sedong. *Syntax Literate*, 5(9), 929–940. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.V5i9.1587>
- Aprianto, Dwi, And Agus Wahyudi. "Integrasi Manajemen Kurikulum, Pengembangan Profesional Guru, Dan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, No. 3 (September 29, 2023): 4414–24. <https://doi.org/10.31004/jrpp.V6i3.30950>.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1), Article 1. <https://www.alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>
- Asrulla, Asrulla, Samsu, Tuti Indriyani, And Firdaus Jeka. "Tantangan Manajemen Sumber

- Daya Manusia Dalam Pendidikan Di Era Society 5.0." *Jurnal Genta Mulia* 15, No. 1 (January 11, 2024): 161–78.
- Aula, S., Hanoum, S., & Prihananto, P. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Resiliensi Organisasi: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i1.67483>
- Bararah, Isnawardatul. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, No. 2 (July 1, 2020): 351–70. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>.
- Candrarini, B., Mulyanto, & Mulyono, R. (2024). Manajemen Strategi Pada Kurikulum Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12347>
- Fardiana, A. (2020). Perencanaan Program Keagamaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Agama (Studi Kasus Sdn 1 Karanglo Lor Kecamatan Sukorejo). Iain Ponorogo.
- Halawa, Arnita Niroha, And Dety Mulyanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, No. 2 (May 2, 2023): 57–64. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.757>.
- Hamsa, H. A. (2020). Implementasi Metode Montessori Dalam Membentuk Arakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Malaysia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29080>
- Hasmiza, H. (2025). Model Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Digital: Mengoptimalkan Teknologi Untuk Pembelajaran Yang Inovatif. *Research And Development Journal of Education*, 11(1), 164–177.
- Husaini, H. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Konteks Islam. *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 4(2), 175–194.
- Jamaludin, Soleh, E. Mulyasa, And Ahmad Sukandar. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Study Deskripsi Di SMP IT Al-Futuhiyah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Garut." *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1, No. 2 (July 5, 2022): 13–27. <https://doi.org/10.3709/ilpen.v1i2.15>.
- Janah, S. W., & Maulidin, S. (2024). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Usia Dini: Studi Di Paud Laskar Pelangi Srikaton. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 69–79.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., Raharjo, R., & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research Design: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, E. A., & Nuryanti, N. (2022). Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3689–3694. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7204>
- M.Pd, Dr Ujang Syarip Hidayat. *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Abad 21*. Nusa Putra Press, 2021.
- Merentek, Theo Chanra, Tinneke Evie Sumual, Elni Jeini Usuh, And Joni Kutu Kampilong. "Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Masa Depan." *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 9, No. 1 (June 12, 2023): 29–35. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16516>.
- Mu'is, A. (2021). Manajemen Pengembangan Sdm Di Pondok Pesantren As-Syafaah Kebonsari Jember: *Human Resource Development Management at As-Syafaah Islamic Boarding*

- School Kebonsari Jember. *Fenomena*, 20(1), 33–44.
- Mukhid, M. P. (2023). *Penjaminan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Dengan Teknologi Pembelajaran*. Pustaka Egaliter.
- Raharjo, Sabar Budi, Meni Handayani, Moh Rif'an Jauhari, Fitri Juanita, And R. Muktiono Wasposito. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019.
- Ridlo, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Sartika, D., Warlizasusi, J., & Purwandari, E. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 488–494.
- Sessiani, L. A. (2024). Metode Multisensori Berbasis Multimedia Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.55380/Taqorrub.V3i2.713>
- Setiyo, Setiyo. "Peranan Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung* 11, No. 2 (April 30, 2021): 470758. <https://doi.org/10.36448/Jmb.V11i2.1953>.
- Sumantri, F. (2024). Evaluasi Program Activity of Daily Living Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Di Upd Kota Tangerang. *Falkultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*.
- Sumiyati, S., & Ulwiyah, A. (2023). Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Ra Tarbiyatul Islam Ngagel. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/Assibyan.V8i1.9311>
- Suratno, N. K., Priyanti, P., Sugiarti, R., & Suhariadi, F. (2024). Identifikasi Perbedaan Dan Upaya Dalam Mendukung Gaya Belajar Anak Pada Periode Golden Age. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), Article 04. <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i04.21648>
- Syakroni, Muhammad. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*. PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Taufiq, S., & Abdullah, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Global Education Journal*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.59525/Gej.V1i3.272>
- Wahyudi, M., Arisanti, F., & Muttaqin, M. 'Azam. (2024). Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional Dan Sosial. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.54180/Joeces.2024.4.1.33-72>
- Yuniarti, Y., Jamaludin, J., Andriyanto, A., Warsita, I. H., Hapsari, M. I., Wahyono, A., Condro, B. D., Wihartati, R., Priambodo, H., & Kristiana, A. (2019). *Andragogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Edisi Juni 2019*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat.

Copyright holder:

© Salsabila S., Bahrani B

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

